

# **BAHAN AJAR**

## **KELAS IV**

**Tema 4** : Berbagai Pekerjaan

**Subtema 3** : Pekerjaan Orangtuaku

**Pembelajaran ke** :1

**Muatan Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia, IPS dan IPA

**Disusun Oleh:**

**VERAWATI. B, S.Pd**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

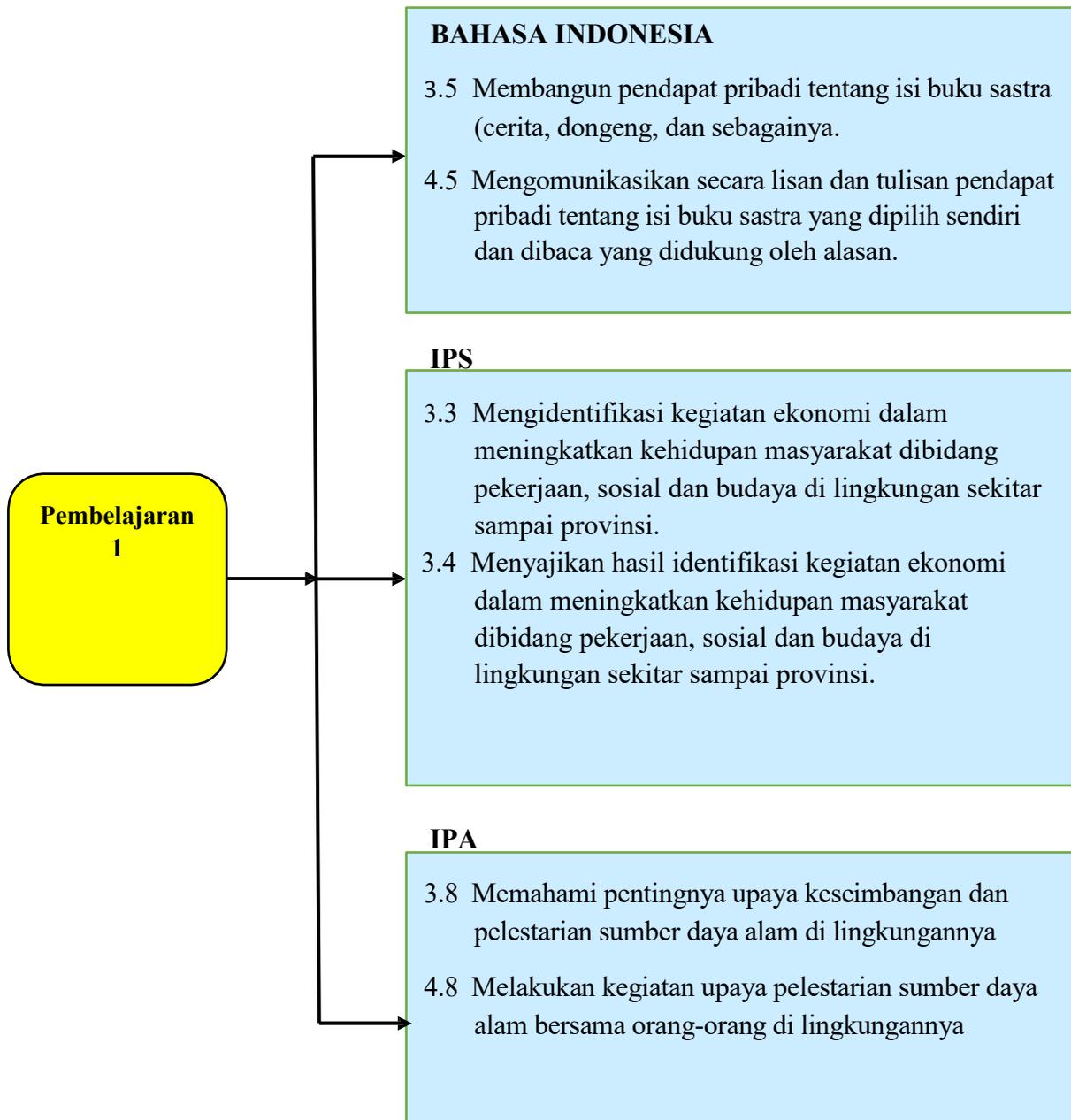
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2020**

## KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

# PEMETAAN KOMPETENSI DASAR



## TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak video tentang dongeng Tupai dan Ikan Gabus , peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur cerita dengan tepat.
2. Setelah menyimak video dongeng Tupai dan Ikan Gabus, peserta didik mampu menilai unsur-unsur cerita dengan tepat.
3. Setelah menyimak video tentang dongeng Tupai dan Ikan Gabus, peserta didik mampu mendeskripsikan penilaian cerita secara tulisan dengan tepat.
4. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di lingkungan sekitar dengan rinci.
5. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, peserta didik mampu menjelaskan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di lingkungan sekitar dengan rinci.
6. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengkomunikasikan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di lingkungan sekitar dengan rinci.
7. Setelah menyimak video, peserta didik mampu mengidentifikasi dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
8. Setelah melihat gambar, peserta mampu memprediksi dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

## AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Mari kita awali dengan membaca doa terlebih dahulu semoga kita selalu sehat dan diberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan belajar hari ini.

Tahukah kamu unsur-unsur cerita yang terdapat di dalam dongeng?

Ayo kita mencari tahu



### Ayo Membaca



### Unsur - Unsur Cerita di dalam Dongeng

Ananda semua, kali ini kita akan membahas tentang unsur-unsur cerita di dalam dongeng. Ananda pastinya ingin tahu apa saja unsur-unsur cerita dalam dongeng, langsung saja kita bahas penjelasannya. Jika kita memahami sebuah cerita atau dongeng yang kita baca secara mendalam, maka kita akan menjumpai unsur-unsur penting di dalam sebuah cerita atau dongeng. Unsur-unsur penting itu dalam cerita atau dongeng antara lain :

a. Tema

Merupakan sebuah ide atau gagasan dasar yang membentuk latar belakang dari suatu cerita yang terdapat di dalam sebuah karya sastra. Tema dapat diungkapkan secara eksplisit atau implisit. Eksplisit adalah sebuah tema yang dinyatakan secara tertulis di dalam sebuah teks cerita. Sedangkan, implisit merupakan sebuah tema yang dinyatakan secara tidak tertulis di dalam cerita tetapi tetap harus di pahami.

b. Tokoh dan penokohan

Tokoh atau penokohan cerita merupakan poin penting yang harus ada di dalam pembuatan suatu karya sastra. Akan tetapi, sebenarnya tokoh dan penokohan merupakan dua unsur yang berbeda. Tokoh adalah seorang pelaku yang berperan didalam sebuah cerita atau dongeng sedangkan penokohan merupakan kriteria atau sifat yang dimiliki oleh tokoh dalam sebuah cerita. Secara umum, tokoh dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu :

1. Protagonis, merupakan sebuah karakter dari pemeran utama didalam sebuah cerita yang mempunyai sifat baik hati, tidak sombong dan suka menolong sesama.
2. Antagonis, merupakan kebalikan dari karakter Protagonis, sebab memiliki sifat yang jahat, iri, sombong dan juga angkuh.
3. Tritagonis, merupakan sebuah karakter tokoh dalam suatu cerita yang bertugas sebagai penengah antara Antagonistik dengan Protagonis. Karakter ini umumnya bersifat bijaksana.
4. Figuran, merupakan sebuah tokoh pelengkap yang berperan untuk menambahkan warna dalam sebuah cerita.

c. Plot atau alur cerita

Plot merupakan jalannya cerita dalam sebuah karya sastra yang disampaikan oleh seorang penulis. Didalam penyampainnya, terdapat beberapa tahap yang harus dilewati, yaitu diantaranya adalah : fase pengenalan, fase penanjakan, tahap klimaks, menuju klimaks dan penyelesaian. Selain tahapan, alur dalam sebuah cerita juga dibedakan menjadi 3 jenis berdasarkan penyampaiannya, yaitu :

1. Alur maju, merupakan rangkaian peristiwa yang terjadi secara berurutan sesuai dengan waktu kejadian.
2. Alur Mundur, merupakan rangkaian peristiwa yang tidak tersusun sesuai dengan waktu kejadian atau disajikan secara mundur.
3. Alur Campuran, merupakan rangkaian peristiwa yang urutan peristiwanya disajikan sesuai dengan urutan waktu, namun terkadang ada unsur mengulang kejadian yang sudah berlalu.

d. Latar atau setting

Merupakan segala sesuatu yang merujuk pada waktu, suasana, dan tempat yang terdapat di dalam sebuah cerita dari suatu karya sastra, Secara umum terdapat 3 jenis latar, yaitu:

1. Latar tempat, merupakan sebuah latar yang berhubungan langsung dengan lokasi yang digunakan dalam pembuatan cerita.
2. Latar waktu, merupakan sebuah latar yang berhubungan dengan kapan terjadinya peristiwa dalam suatu cerita.
3. Latar suasana, merupakan sebuah latar yang berhubungan dengan suasana yang terjadi didalam suatu cerita, misalnya seperti bahagia, haru, sedih, lucu dan masih banyak lagi.

e. Gaya Bahasa

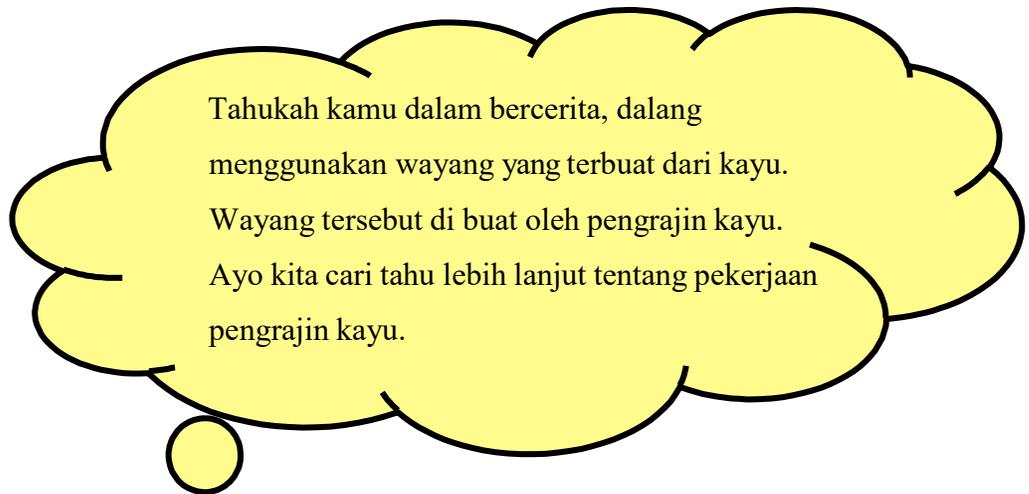
f. Sudut Pandang

Sering diartikan sebagai posisi dari seorang penulis dalam menyampaikan sebuah cerita, baik itu berperan sebagai orang pertama, kedua ataupun ketiga.

g. Amanat

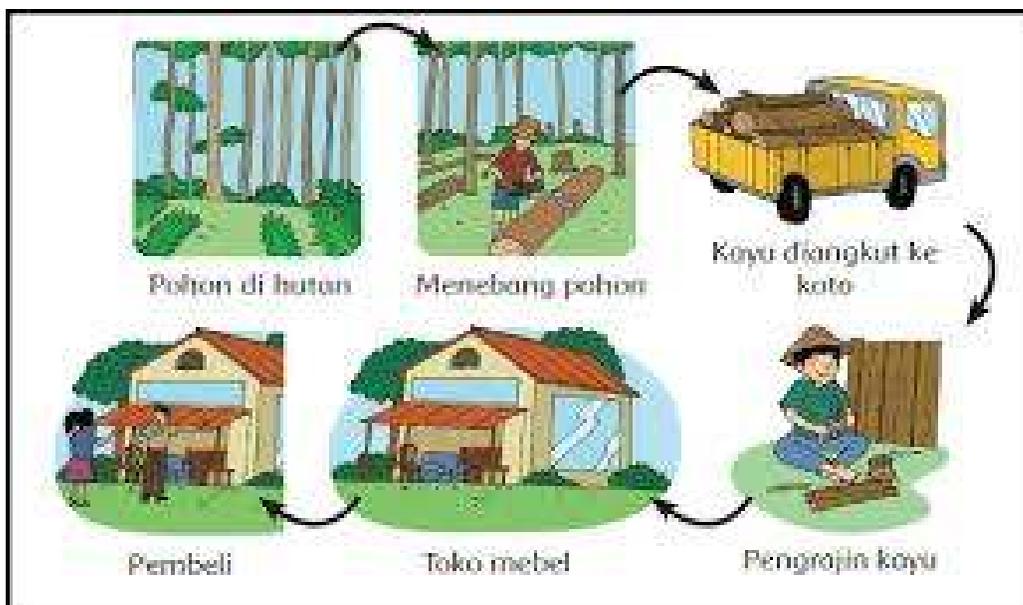
Merupakan nilai-nilai positif atau pesan moral yang bisa kita ambil dari sebuah cerita yang kita baca, umumnya dituliskan secara langsung oleh penulis pada bagian akhir suatu cerita.

### Jenis Pekerjaan Terkait Sosial Budaya di Lingkungan Sekitar



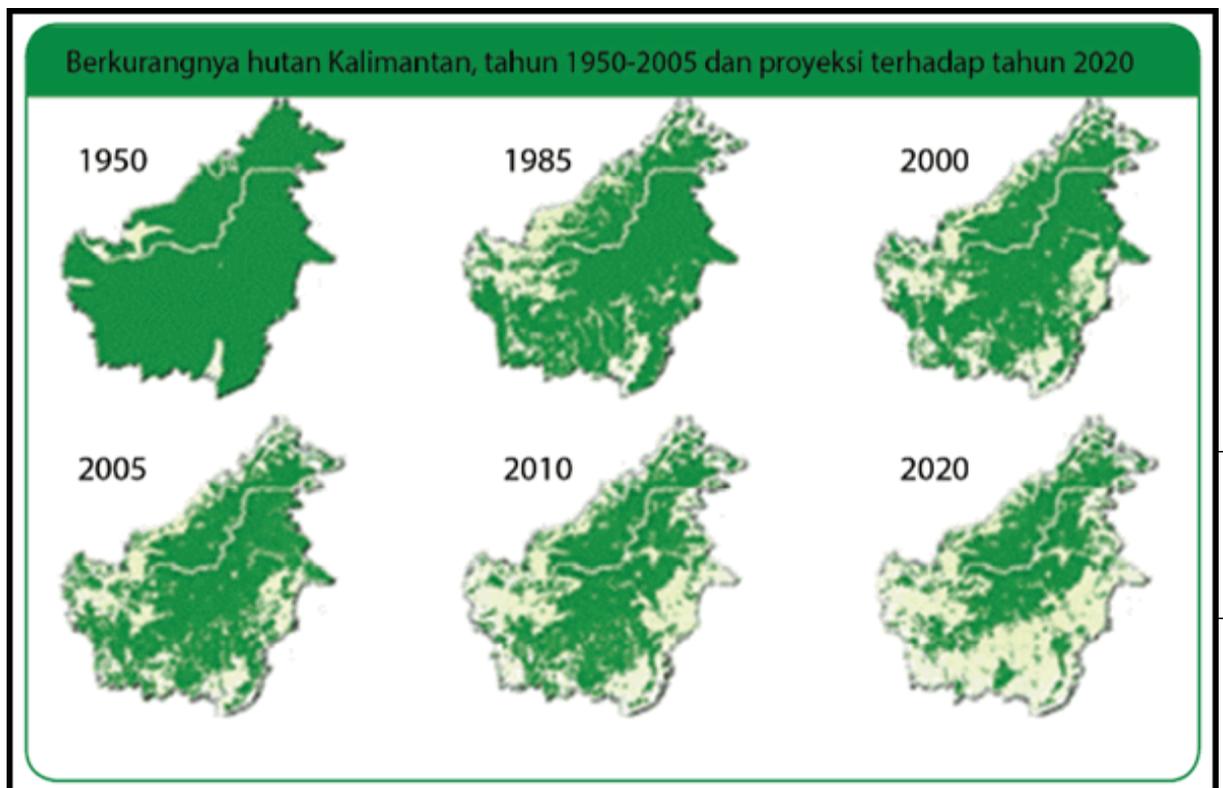
Pekerjaan pengrajin kayu untuk menghasilkan meja dan kursi adalah awalnya mereka membeli kayu, memotongnya membentuk kursi atau meja, menghaluskan lalu kemudian mengecatnya. Pekerjaan pengrajin memanfaatkan sumber daya alam berupa kayu. Jenis-jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan sekitar tergantung dengan keadaan sosial budaya dan juga Sumber daya alam. Dalam proses pengolahan kayu misalnya banyak profesi yang terlibat.

Berikut adalah proses pengolahan kayu menjadi meja dan kayu



## Dampak Pemanfaat Sumber Daya Alam yang Tidak Terkontrol

Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol atau secara berlebihan tanpa memperhatikan aspek-aspeknya dapat merugikan kita semua, bukan hanya oknum yang melakukan pemanfaatan sumber daya itu saja yang akan merasakan dampaknya namun seluruh makhluk hidup yang ada di bumi. Banyak sekali dampak yang akan ditimbulkan oleh pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol yang itu, diantaranya tanah longsor, banjir, kabut asap, pemanasan global, rusaknya habitat flora fauna dan sebagainya. Pengrajin kayu mendapatkan kayu untuk bahan baku mebel dari hutan. Hutan di Indonesia yang sering diambil pohonnya adalah hutan di Kalimantan. Dahulu hutan di Kalimantan sangat lebat dan merupakan paru-paru dunia (penghasil oksigen), akan tetapi kini pohon-pohonnya semakin berkurang. Sering kali karena kebakaran hutan. Ananda bisa memprediksi tentang perkembangan pohon-pohon (hutan) yang ada di Kalimantan dengan mengamati gambar berikut!



Contoh prediksi hutan pada tahun tahun 1950 dan 2005 adalah pada tahun 1950 hampir seluruh wilayah Kalimantan tertutupi hutan (100 persen) sedangkan pada tahun 2005 sebagian wilayah Kalimantan yang tertutupi hutan mulai berkurang (60 persen).

Keberadaan hutan sangat berpengaruh pada pekerjaan seorang tukang kayu. Untuk itu, perlu dijaga kelestariannya. Usaha yang dapat dilakukan untuk menghindari kerusakan hutan antara lain :

1. Melakukan reboisasi
2. Menerapkan sistem tebang pilih
3. Menerapkan sisitem tebang tanam
4. Memberikan sangsi bagi penebang yang melakukan penebangan sembarangan
5. Tidak membuang sampah sembarangan di hutan
6. dan lain-lain

## Refleksi



Apa saja yang telah ananda pelajari hari ini?

Bagian mana yang sudah ananda pahami dengan baik?

Bagian mana yang belum ananda pahami?

Apa manfaatnya pembelajaran ini bagi kehidupan ananda?

Bagaimana persaaan ananda hari ini? Coba beri tanda ✓ pada gambar yang menunjukkan perasaan kamu!

|   |  |   |
|---|--|---|
|  |  |  |
|---|--|---|

## Umpan Balik